



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN PEMBERIAN MINYAK ZAITUN TERHADAP
SKALA PRURITUS PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK
DI RSD GUNUNG JATI KOTA CIREBON**

ANNISA MARIATUL QIBTIA

NIM. P2.06.20.6.25.004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN PEMBERIAN MINYAK ZAITUN TERHADAP SKALA
PRURITUS PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DI RSD
GUNUNG JATI KOTA CIREBON**

ANNISA MARIATUL QIBTIA

NIM. P2.06.20.6.25.004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Skala Pruritus Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSD Gunung Jati Kota Cirebon”. Dalam penyusunan Karya Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak H. Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.J. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu Ida Rosdiana, M.Kep., Ners, Sp.Kep.M.B. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Ibu Ns. Syaukia Adini, S.ST., M.Tr.Kep. selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Skripsi.
5. Ibu Ns. Novi Indriani, S.ST., M.Tr.Kep. selaku penguji yang telah menguji dan membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Ns. H. Asep A. Fauzi, S. Kep. selaku penguji yang telah memberikan saran, masukan dan motivasi yang membangun dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini.
7. Kepala Ruangan, *Clinical Instructure* dan Perawat Hemodialisa RSD Gunung Jati Cirebon yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di RSD

Gunung Jati Kota Cirebon.

8. Seluruh staff pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulisan menjalani perkuliahan.
9. Keluarga saya, terutama Nenek saya yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis.
10. Sahabat saya Rika Rahmawati, Azkan Nafa Asfial Husna, Indira Kusuma Dewi, dan Jihan Fairuz yang telah memmberikan dukungan dan motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Angkatan 4 Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, yang senantiasa mengingatkan dan memberikan dukungan.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Karya Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengahrapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, Juni 2026

Penulis

Penerapan Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Skala Pruritus Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik di RSD Gunung Jati Kota Cirebon

Annisa Mariatul Qibtia¹, Syaukia Adini²

Program Studi Pendidikan Profesi Ners

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit Ginjal Kronik (PGK) merupakan gangguan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan *irreversibel*. Salah satu komplikasi yang sering dialami pasien PGK yang menjalani hemodialisis adalah pruritus uremik yang ditandai dengan kulit kering, gatal, gangguan tidur, dan penurunan kualitas hidup. Minyak zaitun merupakan terapi nonfarmakologis yang mengandung asam oleat, vitamin E, dan *antioksidan* yang berpotensi meningkatkan kelembapan kulit serta membantu menurunkan intensitas pruritus. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan pemberian minyak zaitun terhadap skala pruritus pada pasien Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan proses asuhan keperawatan pada dua pasien Penyakit Ginjal Kronik yang mengalami pruritus uremik. Intervensi yang diberikan berupa pemberian minyak zaitun (*extra virgin olive oil*) secara topikal pada area kulit yang mengalami pruritus sebanyak dua kali sehari, pagi dan malam hari, selama tiga hari berturut-turut. Pengukuran intensitas pruritus dilakukan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS). **Hasil:** Setelah pemberian minyak zaitun selama tiga hari, terjadi penurunan skala pruritus pada kedua pasien. Pasien 1 mengalami penurunan skala pruritus dari 7 menjadi 3, sedangkan Pasien 2 mengalami penurunan dari 7 menjadi 4. Selain itu, ditemukan peningkatan kelembapan kulit, berkurangnya frekuensi menggaruk, serta perbaikan kualitas tidur pada kedua pasien. **Kesimpulan:** Pemberian minyak zaitun secara topikal selama tiga hari memberikan respons positif terhadap penurunan skala pruritus pada pasien Penyakit Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisis. Intervensi ini membantu meningkatkan kelembapan kulit, mengurangi rasa gatal, mengurangi frekuensi menggaruk, dan meningkatkan kenyamanan tidur pasien.

Kata Kunci: *Penyakit Ginjal Kronik, Hemodialisis, Pruritus Uremik, Minyak Zaitun, Skala Pruritus.*

Application of Olive Oil Administration on Pruritus Scale in Patients with Chronic Kidney Disease at Gunung Jati Regional Hospital, Cirebon City

Annisa Mariatul Qibtia¹, Syaukia Adini²

Nursing Professional Education Study Program

ABSTRACT

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) is a progressive and irreversible impairment of kidney function. One of the most common complications experienced by CKD patients undergoing hemodialysis is uremic pruritus, characterized by dry skin, itching, sleep disturbances, and decreased quality of life. Olive oil is a non-pharmacological therapy containing oleic acid, vitamin E, and antioxidants that may improve skin hydration and help reduce the intensity of pruritus. **Objective:** This study aimed to determine the outcomes of olive oil application on the pruritus scale in patients with Chronic Kidney Disease undergoing hemodialysis. **Methods:** This study employed a case study design using the nursing care process approach in two patients with Chronic Kidney Disease experiencing uremic pruritus. The intervention consisted of topical application of olive oil (extra virgin olive oil) to pruritic skin areas twice daily, in the morning and evening, for three consecutive days. Pruritus intensity was measured using the Numeric Rating Scale (NRS). **Results:** After three days of olive oil application, a reduction in pruritus scores was observed in both patients. Patient 1 experienced a decrease in pruritus intensity from 7 to 3, while Patient 2 showed a decrease from 7 to 4. In addition, improvements were noted in skin moisture, reduced scratching frequency, and better sleep quality in both patients. **Conclusion:** Topical application of olive oil for three consecutive days produced a positive response in reducing pruritus intensity among Chronic Kidney Disease patients undergoing hemodialysis. This intervention helped improve skin hydration, reduce itching, decrease scratching frequency, and enhance patients' sleep comfort.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Hemodialysis, Uremic Pruritus, Olive Oil, Pruritus Scale.

DAFTAR ISI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR ISTILAH.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan.....	7
1. Tujuan Umum	7

2. Tujuan Khusus	8
D. Manfaat.....	8
1. Bagi Responden	8
2. Bagi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)	8
3. Bagi Institusi Pendidikan	9
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	9
BAB II	10
TINJAUAN LITERATUR.....	10
A. Konsep Dasar Penyakit Ginjal Kronik	10
1. Definisi Penyakit Ginjal Kronik	10
2. Faktor resiko	11
3. Tanda dan Gejala	12
4. Pemeriksaan Laboratorium	12
5. Komplikasi.....	13
6. Prognosis.....	14
7. Penatalaksanaan	14
8. Web Of Caution	18
B. Konsep Pruritus	19
1. Definisi Pruritus.....	19
2. Penyebab Pruritus Pada Pasien Hemodialisa.....	19

3. Penanganan Pruritus Pada Pasien Hemodialisa	20
C. Konsep Intervensi Pemberian Minyak Zaitun.....	20
1. Definisi Minyak Zaitun.....	20
2. Karakteristik Minyak Zaitun.....	21
3. Prosedur Pemberian Minyak Zaitun	22
4. Manfaat Pemberian Minyak Zaitun	23
D. Konsep Asuhan Keperawatan.....	24
1. Pengkajian.....	24
2. Diagnosa Keperawatan	29
3. Intervensi Keperawatan	29
4. Implementasi Keperawatan.....	34
5. Evaluasi Keperawatan	35
6. Kerangka Teori.....	36
BAB III.....	37
GAMBARAN KASUS.....	37
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	37
B. Resume Asuhan Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2	37
1. Pengkajian.....	37
2. Rumusan Diagnosa Keperawatan	42
3. Intervensi Keperawatan	43

4. Implementasi Keperawatan.....	44
5. Evaluasi Keperawatan	48
6. Catatan Perkembangan	49
C. Menggambarkan Pelaksanaan Tindakan Manajemen Hipervolemia Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik.....	56
D. Menggambarkan Pelaksanaan Tindakan Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Skala Pruritus Pada Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik	57
E. Menggambarkan Respon Pasien Setelah Manajemen Hipervolemia Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik.....	58
F. Menggambarkan Respon Pasien Setelah Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Skala Pruritus Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik.....	59
BAB IV.....	61
PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan.....	61
1. Pengkajian Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik	61
2. Diagnosa Keperawatan	64
3. Intervensi Keperawatan	66
4. Implementasi Keperawatan.....	67
5. Evaluasi Keperawatan	71
B. Tahapan Pelaksanaan Tindakan Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Skala Pruritus Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik.....	73

C. Gambaran Respon atau Perubahan Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Skala Pruritus Pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik.....	77
D. Analisis Kesenjangan Pada Kedua Pasien Setelah Dilakukan Tindakan Pemberian Minyak Zaitun	80
BAB V	85
KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	87
1. Bagi Responden	87
2. Bagi Pelayanan Kesehatan (Rumah Sakit)	88
3. Bagi Institusi Pendidikan	88
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan	30
Tabel 3. 1 Identitas Pasien	37
Tabel 3. 2 Pemeriksaan Fisik	38
Tabel 3. 3 Pengkajian Psikososial dan Spiritual	41
Tabel 3. 4 Diagnosa Keperawatan	42
Tabel 3. 5 Intervensi Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2	43
Tabel 3. 6 Implementasi Keperawatan Pada Pasien 1 dan Pasien 2	44
Tabel 3. 7 Evaluasi Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2 hari ke-1	48
Tabel 3. 8 Catatan Perkembangan	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Web of Caution.....	18
Bagan 2. 2 Kerangka Teori	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	93
Lampiran 2 Permohonan Persetujuan KIAN.....	94
Lampiran 3 Lembar Informed Consent Pasien 1	95
Lampiran 4 Lembar Inform Consent Pasien 2.....	96
Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden	97
Lampiran 6 Lembar Observasi Pasien 1	98
Lampiran 7 Lembar Observasi Pasien 2.....	99
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan	100
Lampiran 9 Lembar Bimbingan KIAN	101
<i>Lampiran 10 Hasil Cek Plagiarisme.....</i>	<i>104</i>
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	105

DAFTAR SINGKATAN

RSD	: Rumah Sakit Daerah
PGK	: Penyakit Ginjal Kronik
NRS	: <i>Numerical Rating Scale</i>
HD	: Hemodialisa
VCO	: <i>Virgin Coconut Oil</i>
KDIGO	: <i>Kidney Disease Improving Global Outcome</i>
EVOO	: <i>Extra Virgin Olive Oil</i>
IOC	: <i>International Olive Council</i>
CRT	: <i>Capillary Refill Time</i>
ICS	: <i>Intercosta Space</i>
SDKI	: Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
PPNI	: Persatuan Perawat Nasional Indonesia
GCS	: <i>Glasgow Coma Scale</i>
ADL	: <i>Activity Daily Living</i>
USG	: <i>Ultrasonografi</i>

DAFTAR ISTILAH

<i>Proteinuria</i>	: Adanya protein dalam urine
<i>Evidence Based Nursing (EBN)</i>	: Adanya protein dalam urine yang menandakan adanya kerusakan pada ginjal.
Diagnosis Keperawatan	: Penilaian klinis terhadap respons individu, keluarga, atau komunitas terhadap masalah kesehatan aktual maupun potensial yang menjadi dasar penyusunan intervensi keperawatan.
Intervensi Keperawatan	: Tindakan yang direncanakan dan dilakukan oleh perawat untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan pada pasien.
Implementasi Keperawatan	: Pelaksanaan tindakan keperawatan yang telah direncanakan untuk mengatasi masalah kesehatan pasien.
Evaluasi Keperawatan	: Proses penilaian terhadap respons pasien dan pencapaian tujuan setelah dilakukan tindakan keperawatan.
<i>Hiperlipidemia</i>	: Tingginya kadar lemak atau kolesterol di dalam darah yang dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah.
<i>Hiperfosfatemia</i>	: Peningkatan kadar fosfat dalam darah di atas nilai normal.
<i>Diabetes Mellitus</i>	: Penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan produksi atau kerja insulin.
Edema	: Pembengkakan akibat penumpukan cairan berlebih di ruang interstisial jaringan tubuh.
Fatigue	: Kondisi kelelahan fisik, mental, atau emosional yang berlebihan dan tidak membaik dengan istirahat.
Anemia	: Kondisi ketika kadar hemoglobin atau jumlah sel darah merah berada di bawah nilai normal sehingga kemampuan darah mengangkut oksigen menurun.

Hemoglobin (Hb)	: Protein yang terdapat dalam sel darah merah dan berfungsi mengikat serta mengangkut oksigen ke seluruh tubuh.
Hipertensi	: Kondisi peningkatan tekanan darah secara persisten di atas batas normal.
Prognosis	: Perkiraan perjalanan penyakit dan kemungkinan hasil akhir atau kesembuhan pasien.
Dialisis	: Prosedur penggantian fungsi ginjal untuk membuang sisa metabolisme, racun, dan cairan berlebih dari dalam tubuh.
Kardiovaskular	: Sistem tubuh yang terdiri dari jantung dan pembuluh darah yang berfungsi mengedarkan darah ke seluruh tubuh.
Gastrointestinal	: Sistem pencernaan yang meliputi saluran cerna dan organ-organ yang berperan dalam proses pencernaan makanan.
Hipervolemia	: Kondisi kelebihan volume cairan dalam tubuh akibat retensi cairan dan natrium.
<i>Xerosis</i>	: Kondisi kulit kering akibat berkurangnya kadar air dan minyak alami pada lapisan kulit.
Retensi Cairan	: Kondisi tertahannya cairan dalam tubuh akibat gangguan pengeluaran cairan sehingga terjadi penumpukan cairan pada jaringan atau pembuluh darah.
Hemodialisis	: Proses penyaringan darah menggunakan mesin dialisis untuk menggantikan fungsi ginjal yang mengalami gangguan.
<i>Uremia</i>	: Kondisi meningkatnya kadar ureum dan zat sisa metabolisme lainnya dalam darah akibat penurunan fungsi ginjal.
<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	: Skala penilaian numerik yang digunakan untuk mengukur intensitas nyeri atau pruritus dengan rentang nilai 0–10.